

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendampingan keluarga pasien Tuberkulosis di Puskesmas Sikumana sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui edukasi, yaitu sebagian besar responden memiliki tingkat keterlibatan keluarga yang cukup baik.
2. Tingkat pendampingan keluarga pasien Tuberkulosis di Puskesmas Sikumana sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui edukasi, yaitu sebagian besar responden menunjukkan tingkat keterlibatan keluarga yang baik dalam pendampingan keluarga.
3. Terdapat pengaruh implementasi perawatan kesehatan melalui pendampingan keluarga terhadap peningkatan tugas keluarga pada pasien Tuberkulosis di Puskesmas Sikumana.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Teoritis**

1. Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi di perpustakaan institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Kupang.

2. Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan masukan pada program penelitian dan pengembangan penelitian selanjutnya.

##### **5.2.2 Praktis**

1. Bagi Responden

Diharapkan melalui implementasi tugas perawatan kesehatan melalui pendampingan keluarga, responden dapat lebih konsisten dalam menjalani pengobatan, memanfaatkan informasi yang diberikan sebagai pengingat dalam perawatan sehari-hari, serta bersikap terbuka kepada petugas kesehatan maupun anggota keluarga apabila mengalami kendala selama proses pengobatan. Pendampingan keluarga diharapkan menjadi sarana dukungan emosional dan praktis yang memperkuat kepatuhan pasien terhadap terapi Tuberkulosis.

## 2. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat membawa wawasan dan pengalaman berharga bagi penulis untuk melakukan penelitian yang lebih baik

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan sampel yang lebih besar, menambahkan variabel pendukung seperti dukungan keluarga, serta mengeksplorasi media edukasi lain yang lebih interaktif guna meningkatkan efektivitas intervensi.